

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil elaborasi modul, uji coba modul dan penelitian yang peneliti lakukan terhadap pegawai PT KAI (Persero) Bandung. Di dalam bab ini juga terdapat saran bagi pengajar bahasa Perancis, pembelajar dan peneliti lainnya. Berikut ini adalah penjelasan tentang kesimpulan dan saran yang akan peneliti paparkan.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil elaborasi modul, uji coba modul serta penelitian yang peneliti lakukan terhadap pegawai PT KAI (Persero) Bandung mengenai Modul Bahasa Perancis Tingkat Pemula Bagi Pegawai PT KAI (Persero) Bandung, maka, peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Materi yang disajikan dalam Modul Bahasa Perancis Tingkat Pemula Bagi Pegawai PT KAI (Persero) Bandung merupakan materi tingkat dasar setingkat A1.1 yang berfokus pada kemampuan membaca (*la compréhension écrite*) serta berbicara (*la production orale*), yang disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan para pegawai PT KAI (Persero) Bandung.
2. Setelah melakukan tinjauan teoretis, proses elaborasi, serta penelitian, modul yang disusun dapat selesai dielaborasi secara struktural dan sistematis. Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat melakukan analisis kebutuhan (*needs assessment*) PT KAI, lalu menentukan materi dan bahan untuk modul berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan tingkat kemampuan A1.1, lalu membuat rancangan untuk dijadikan pegangan dalam menyusun modul. Berdasarkan hasil tes, responden bisa mendapatkan skor minimal 60%, sehingga bisa dikatakan bahwa responden dapat memahami bahan dan materi yang ada di dalam modul, karena berdasarkan penilaian kemampuan

berbahasa Perancis yang ada, pembelajar dikatakan memahami materi yang ada jika dapat memperoleh skor minimal 50%. Berdasarkan hasil angket, Modul Bahasa Perancis Tingkat Pemula Bagi Pegawai PT KAI (Persero) Bandung dianggap telah memenuhi kriteria bahan ajar sebagai berikut : substansi yang dibahas mencakup sosok tubuh dari kompetensi atau sub kompetensi yang relevan dengan profil kemampuan tamatan, substansi yang dibahas benar, lengkap dan aktual, meliputi konsep fakta, prosedur, istilah dan notasi serta disusun berdasarkan hirarki/step penguasaan kompetensi, tingkat keterbacaan, baik dari segi kesulitan bahasa maupun substansi sesuai dengan tingkat kemampuan pembelajaran, sistematika penyusunan bahan ajar jelas, runtut, lengkap dan mudah dipahami. Hal ini dibuktikan dengan persentase 100% dari pegawai PT KAI (Persero) Bandung yang menggunakan Modul Bahasa Perancis Tingkat Pemula Bagi Pegawai PT KAI (Persero) Bandung merasa puas dan menganggap modul ini sudah memenuhi kriteria bahan ajar yang ada. Lalu, meskipun modul yang dielaborasi sudah memenuhi kriteria bahan ajar tersebut, pada umumnya nyatanya pegawai beranggapan bahwa bahasa Perancis itu sulit, hal ini dibuktikan dengan 90% pegawai yang beranggapan bahwa bahasa Perancis itu sulit. Serta 80% pegawai beranggapan bahwa bimbingan dari pengajar masih diperlukan dalam pembelajaran menggunakan modul, yang berarti pada umumnya pegawai beranggapan bahwa bimbingan dari pengajar masih diperlukan dalam pembelajaran menggunakan modul. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Perancis oleh pembelajar tingkat pemula akan sulit untuk dipelajari jika tanpa bimbingan dari instruktur/pengajar.

5.2. Saran

Dengan pembahasan ini peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya terutamanya di bidang pembelajaran bahasa asing. Berikut ini adalah saran untuk pegawai dan untuk peneliti lainnya :

1. Pegawai

Peneliti menyarankan agar pegawai bisa memanfaatkan modul sebagai alternatif pembelajaran bahasa asing guna meningkatkan kualitas pelayanan.

2. Peneliti lain

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya dalam hal pengelaborasi modul maupun pembelajaran bahasa asing pada umumnya.

3. Departemen Pendidikan Bahasa Perancis

Baiknya dapat menindak lanjuti untuk penggunaan modul ini pada PT KAI khususnya, dan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang layanan publik seperti restoran, agen perjalanan, layanan transportasi, atau maskapai penerbangan sebagai kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) sehingga, modul ini dapat digunakan sebagai sumber belajar atau untuk dielaborasi lebih jauh lagi.